BAB IV
TINJAUAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. L
DENGAN SERVISITIS KRONIK NON SPESIFIK

Nama Pengkaji : Salsabila
Tempat Pengkajian : Poli Kebidanan RSUD Sekarwangi
Tanggal Pengkajian : 02 Maret 2022
Waktu Pengkajian : 09.00 WIB

A. Data Subjektif

1. Identitas Istri

		Suami
Nama	: Ny. L	Tn. S
Usia	: 29 Tahun	33 Tahun
Suku	: Sunda	Sunda
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Pedagang
Alamat	: Nutug RT 23 RW 09 Kalapa Nunggal	

2. Keluhan Utama

   Ibu mengeluh perih pada vagina bagian bawah dan perut bagian bawah terasa panas sejak keguguran pada tahun 2019. Umumnya keluhan dirasakan menjelang sore hari.

3. Riwayat Menstruasi

   Ibu mengatakan menarche pada usia 14 tahun. Sebelum keguguran pada tahun 2019 siklus menstruasi ibu teratur setiap bulan dengan lamanya 4 hari. Setelah keguguran anak terakhir tahun 2019 siklus menstruasi ibu menjadi tidak teratur 1 bulan 3x menstruasi dengan

darah berupa flek hitam pekat berbau busuk kurang lebih 4 hari dengan jumlah ± ½ pembalut selama 4 hari tersebut.

4. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Tabel 4. 1 Riwayat Obstetri

Tahun	Kehamilan		Persalinan			Nifas	Keadaan anak	
	Usia Kehamilan	Penyulit	Jenis persalinan	Penolong	Penyulit	Penyulit	JK	BB lahir
2010	24 minggu	Tidak	Persalinan Imaturus	Rumah	Tidak	Tidak	-	Meninggal
2011	39 mingggu	Tidak	Spontan	Bidan	Tidak	Tidak	Pr	2900 gr
2015	8 minggu	Tidak	Abortus spontan	Rumah	Tidak	Tidak	-	-
2018	8 minggu	Tidak	Abortus spontan	Rumah	Tidak	Tidak	-	-
2019	5 minggu	Tidak	Abortus spontan	Rumah	Tidak	Tidak	-	-

5. Riwayat Kesehatan Sekarang

   Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit turunan seperti asma, jantung, diabetes, hipertensi. Ibu juga tidak memiliki penyakit menular seperti HIV/AIDS, TBC dan lain-lain. Ibu mengaku keluarga tidak memiliki penyakit turunan dan menular. Dua minggu yang lalu, ibu mengalami keputihan berwarna kuning, tekstur cair, jumlahnya sedikit berlangsung selama 2 hari, tetapi tidak berbau busuk. Selain ini, ibu juga merasakan gatal pada vulva sebelah kanan. Ibu sudah berobat ke bidan lalu dirujuk ke RS Kartika dengan hasil pemeriksaan erosi serviks, kemudian dirujuk ke RS Sekarwangi dengan hasil pemeriksaan Servisitis Kronik Non Spesifik.

6. Riwayat Psikososial

   Ibu merasa sedih dan cemas mengetahui ada hal lain yang terjadi didalam dirinya.

7. Riwayat Sosial Ekonomi
    1. Status Perkawinan : pernikahan pertama
        a. Lamanya menikah : 13 tahun
        b. Tahun menikah : 2009
    2. Riwayat KB

        Ibu mengatakan saat ini tidak memakai KB selama 7 bulan dengan alasan ingin hamil lagi. Namun ibu pernah memakai KB suntik 3 bulan setelah riwayat abortus tahun 2015 (sebanyak 1x suntik), tahun 2018 (tidak teratur), tahun 2019 (tidak teratur).
    3. Pola Kebiasaan Sehari-hari
        a. Nutrisi

            Ibu mengatakan makan dalam sehari 3x porsi sedang. Menu nasi, sop daging, sayur bayam. Terkadang ibu juga suka membuat sate sendiri dirumah.
        b. Hidrasi

            Ibu mengatakan minum dalam sehari 5 gelas air mineral.
        c. Eliminasi
            - BAK : ibu mengatakan buang air kecil 4-5x dalam sehari dan tidak ada keluhan.
            - BAB : ibu mengatakan buang air besar 1x dalam sehari dan tidak ada keluhan.
        d. Kegiatan Seksual

            Ibu mengatakan sudah 1 bulan tidak berhubungan dengan suami karena diberitahu oleh bidan di RS Kartika terdapat lesi di serviks. Sebelum keguguran pada tahun 2019 ibu mengaku tidak ada keluhan jika berhubungan. Setelah keguguran anak terakhir pada tahun 2019 ibu mengeluh nyeri saat berhubungan dengan suami. Namun dari suami sendiri tidak ada keluhan apapun.
        e. Istirahat

            Ibu mengatakan tidur siang 1 jam dan tidak ada keluhan, untuk tidur malam kurang lebih 6-7 jam dan tidak ada keluhan

f. Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x sehari, sikat gigi 2x sehari, mengganti pakaian 1x dalam sehari dan menggunakan pembalut harian, jenis bahan pakaian dalam menyerap keringat dan tidak ketat. Saat menstruasi ibu mengganti pembalut 3-4x dalam sehari. Cara ibu membersihkan area genitalianya dari arah belakang ke depan, saat ini ibu menggunakan sabun khusus kewanitaan merk mis tasa. Ibu juga sering menggunakan toilet umum jika sedang berpergian, ibu selalu menggunakan pakaian dalam miliknya sendiri dan menggunakannya hanya untuk dirinya sendiri.

g. Beban Kerja Sehari-hari

Ibu melakukan pekerjaan rumah sendiri dan merasa kelelahan.

h. Obat-obatan

Ibu memeriksakan diri ke bidan setelah keguguran terakhir pada tahun 2019 dan diberikan terapi obat vagistin 2 strip dengan kandungan Metronidazole 500 mg dan nystatin 100.000 IU. Untuk mengatasi perut panas bagian bawah ibu mengompres perutnya dengan air hangat. Ibu juga mengkonsumsi herbal yang dibuat sendiri, herbal ini berisi daun sirih, kunyit, temulawak, jahe merah, daun sirsak dan daun bluntas. Ibu mengaku setelah mengkonsumsi herbal tersebut keputihan dan rasa gatal pada bagian vulva serta panas pada bagian perut bawah menjadi berkurang.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum
   a. Keadaan Umum : Baik
   b. Kesadaran : Composmentis
2. Tanda-Tanda Vital
   a. Tekanan Darah : 120/80 mmHg
   b. Suhu : 36,5°C
   c. Nadi : 82x/menit

d. Respirasi : 22x/menit

3. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala dan leher

Muka : tidak ada oedema

Mata : konjungtiva tidak pucat, sklera putih

Mulut : bibir tidak kering dan tidak pucat

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid

b. Abdomen

Tidak ada bekas luka operasi, namun ada nyeri tekan disebelah kanan bawah

c. Ektremitas atas

Kuku tidak pucat, tidak ada oedema dan tidak ada varises

d. Ekstremitas bawah

Kuku tidak pucat, tidak ada oedema dan tidak ada varises, reflek patella positif

e. Genitalia

Inspeksi : vulva bagian kanan tampak kemerahan

Palpasi : perih pada bagian rongga vagina bawah

Inspekulo : terdapat lesi dibagian serviks

4. Pemeriksaan Pap Smear

Kesan : tidak dijumpai sel-sel prakanker/sel kanker, servisitis kronik non spesifik

C. Analisa

Ny. L Usia 29 Tahun Dengan Servisitis Kronik Non Spesifik

D. Penatalaksanaan

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan, bahwa TTV ibu dalam keadaan baik

   Evaluasi : ibu mengerti

2. Menjelaskan hasil pap smear kepada ibu, bahwa ibu positif servisitis kronik non spesifik

   Evaluasi : ibu sudah menerima kondisinya bahwa ia positif servisitis kronik non spesifik

3. Menjelaskan kepada ibu mengenai personal hygiene dengan cara mengganti pakaian dalam minimal 2x sehari untuk mengurangi resiko infeksi jamur, jenis bahan pakaian dalam yang menyerap keringat dan tidak ketat. Cara cebok yang benar adalah dari depan ke belakang, lalu dikeringkan dengan handuk/tisu agar kelembapan area vagina tetap terjaga dan mencegah pertumbuhan bakteri serta jamur pada vagina. Saat menstruasi usahakan mengganti pembalut minimal 3-4 jam sekali untuk mencegah iritasi pada vagina. Setiap menggunakan toilet umum sebaiknya siapkan tisu basah dan tisu kering untuk membersihkan area dudukan toilet

   Evaluasi : ibu mengerti dan akan berusaha melakukan yang telah dijelaskan
4. Menjelaskan kepada ibu mengenai cara merawat vagina, dengan cara setiap kali BAK atau BAB membersihkan dari arah depan (vagina) ke belakang (anus), tidak disarankan untuk menggunakan sabun pewangi pada vagina karena akan mengganggu keseimbangan pH dan bakteri baik pada vagina. Penggunaan produk pembersih kewanitaan baik digunakan di luar maupun yang disemprotkan ke dalam vagina tidak dianjurkan karena dapat mengganggu Ph normal vagina

   Evaluasi : ibu mengerti
5. Menjelaskan kepada ibu mengenai kebutuhan hidrasi, seperti minum 8-12 gelas dalam sehari agar tidak dehidrasi

   Evaluasi : ibu mengerti
6. Menjelaskan kepada ibu saat ini ibu sedang mengkonsumsi terapi obat paracetamol 500 mg, clindamycin HCL 300 mg dan provagin ovula (Metronidazole 500 mg dan Nystatin 100.000 IU)

   Evaluasi : ibu mengerti dan akan mengkonsumsi obat sesuai anjuran dokter
7. Memberikan dukungan moral kepada ibu, agar ibu tidak merasa sedih dan cemas

   Evaluasi : ibu tampak tenang dan merasa tidak cemas lagi

8. Menjadwalkan kunjungan ulang tanggal 11 Maret 2022
   Evaluasi : ibu mengerti

Catatan Perkembangan 1

Nama Pengkaji : Salsabila
Tempat Pengkajian : Poli Kebidanan RSUD Sekarwangi
Tanggal Pengkajian : 11 Maret 2022
Waktu Pengkajian : 10.00 WIB

A. Data Subjektif

1. Keluhan Utama
   Ibu mengeluh masih merasakan nyeri dibagian perut bawah sebelah kanan. Panas pada area perut bagian bawah sudah berkurang setelah minum obat dari dokter. Namun perih dibagian vagina bawah masih ada dan sakit saat BAK sejak tadi malam setelah berhubungan dengan suami.
2. Personal Hygiene
   Saat ini ibu mengganti pakaian dalam minimal 2x dalam sehari. Cara cebok ibu sudah benar yaitu dari arah depan (vagina) ke belakang (anus). Ibu juga sudah tidak menggunakan sabun khusus kewanitaan.
3. Kegiatan Seksual
   Saat ini ibu sudah berhubungan seksual dengan suami dan tidak ada keluhan apapun.
4. Pola Mengkonsumsi Obat
   Ibu rutin mengkonsumsi obat paracetamol 500 mg 3x1 hari, clindamycin 300 mg 2x1 dan provagin isi 6 (metronidazole 500 mg dan nystatin 100.000 IU) 1x sehari.
5. Pola Nutrisi
   Ibu mengaku saat ini sedang mengkonsumsi lauk dominan makanan cepat saji seperti daging/ikan olahan dalam kemasan. Ibu juga mengaku sering mengkonsumsi mie instan,
6. Hidrasi
   Saat ini ibu sudah minum air mineral 6-7 gelas dalam sehari.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum
   a. Keadaan Umum : Baik
   b. Kesadaran : Composmentis
2. Tanda-Tanda Vital
   a. Tekanan Darah : 120/80 mmHg
   b. Suhu : 36°C
   c. Nadi : 82x/menit
   d. Respiresi : 20x/menit
3. Pemeriksaan Fisik
   a. Kepala dan leher

      Muka : tidak ada oedema

      Mata : konjungtiva tidak pucat, sklera putih

      Mulut : bibir tidak kering dan tidak pucat

      Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid
   b. Abdomen

      Masih terdapat nyeri tekan disebelah kanan bawah
   c. Ektremitas atas

      Kuku tidak pucat, tidak ada oedema dan tidak ada varises
   d. Ekstremitas bawah

      Kuku tidak pucat, tidak ada oedema dan tidak ada varises, reflek patella positif
   e. Genitalia

      Inspeksi : vulva bagian kanan sudah tidak kemerahan

      Palpasi : perih pada bagian rongga vagina bawah

      Inspekulo : lesi dibagian serviks tampak berkurang
4. Pemeriksaan USG

   Perut bagian kanan tampak kista ovarium berukuran 5 cm

C. Analisa

Ny. L Usia 29 Tahun Dengan Servisitis Kronik Non Spesifik Dan Kista Ovarium

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan TTV dalam keadaan baik
   Evaluasi : ibu mengerti
2. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan sudah mulai membaik
   Evaluasi : ibu mengerti dan merasa tenang
3. Memberitahu ibu hasil USG bahwa ibu mengalami kista ovarium berukuran 5 cm
   Evaluasi : ibu terlihat sedih mengetahui terdapat keadaan lain dalam dirinya
4. Memberitahu ibu mengenai alternatif pengobatan kista ovarium yaitu dengan cara operatif mengangkat kista tersebut, atau dengan terapi hormonal melalui suntikan sebanyak 10x
   Evaluasi : ibu memilih untuk melakukan tindakan operatif
5. Menganjurkan ibu untuk fokus terlebih dahulu mengenai pengobatan kista ovarium
   Evaluasi : ibu mengerti
6. Menganjurkan ibu untuk mengurangi konsumsi makanan cepat saji seperti mie instan
   Evaluasi : ibu mengerti dan akan mengurangi makanan cepat saji
7. Menjelaskan kepada ibu mengenai sakit saat BAK yaitu dengan memperbanyak minum air putih, lalu sebelum dan sesudah berhubungan segera buang air kecil untuk membersihkan bakteri yang tertinggal di vagina
   Evaluasi : ibu mengerti
8. Memberitahu ibu mengenai pemeriksaan TORCH, yaitu pemeriksaan untuk mendeteksi adanya virus toksoplasmosis, rubella, cytomegalovirus, dan herpes
   Evaluasi : ibu ingin memeriksakan diri namun terkendala dengan biaya
9. Memotivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan TORCH dengan menyisihkan pendapatannya
   Evaluasi : ibu mengerti dan akan membicarakan hal tersebut dengan suami

10. Memberikan dukungan kepada ibu agar ibu tetap semangat
    Evaluasi : ibu tampak sedih, karena melihat kondisinya sekarang. Namun ibu tetap tenang
11. Menjelaskan kepada ibu saat ini ibu diberikan obat Albothyl ovula 90 mg 1 strip berisi 6 butir dengan kandungan policresulen untuk mengatasi infeksi jamur dan bakteri di vagina yang menyebakan keputihan. Cara pemakaiannya adalah 1 tablet supositoria dimasukkan kedalam vagina sebanyak 1 kali dalam sehari digunakan sebelum tidur
    Evaluasi : ibu mengerti
12. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 18 Maret 2022
    Evaluasi : ibu bersedia datang untuk kunjungan ulang

Catatan Perkembangan 2

Nama Pengkaji : Salsabila
Tempat Pengkajian : Poli Kebidanan RSUD Sekarwangi
Tanggal Pengkajian : 18 Maret 2022
Waktu Pengkajian : 09.00 WIB

A. Data Subjektif

1. Keluhan Utama
   Ibu mengatakan ingin konsultasi mengenai pengangkatan kista ovarium, saat ini ibu hanya merasakan nyeri perut bagian bawah kanan saja. Namun dirasakan berkurang. Perih pada vagina bagian bawah sudah berkurang setelah minum obat dari dokter serta panas pada perut bagian bawah sudah tidak dirasakan lagi. Sudah tidak sakit saat BAK dan tidak ada keputihan.
2. Personal Hygiene
   Saat ini ibu mengganti pakaian dalam minimal 2x dalam sehari. Cara cebok ibu sudah benar yaitu dari arah depan (vagina) ke belakang (anus). Ibu juga sudah tidak menggunakan sabun khusus kewanitaan. Ibu menyiapkan tisu basah atau tisu kering setiap kali menggunakan toilet umum.

3. Menstruasi

   Ibu mengatakan menstruasi terakhir 2 hari yang lalu dengan darah berwarna merah segar, tidak berbau busuk, dan tidak terdapat lagi gumpalan. Jumlah darah ± sebanyak 3 pembalut per hari. Menstruasi berlangsung selama 4 hari.

4. Pola Mengkonsumsi Obat

   Ibu rutin mengkonsumsi obat albothyl ovula 90 mg sebanyak 1 kali dalam sehari.

5. Pola Nutrisi

   Saat ini ibu sudah mengurangi makanan cepat saji. Ibu makan dengan menu nasi merah, telur, dan sayuran.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum
   a. Keadaan Umum : Baik
   b. Kesadaran : Composmentis
2. Tanda-Tanda Vital
   a. Tekanan Darah : 120/80 mmHg
   b. Suhu : 36°C
   c. Nadi : 85x/menit
   d. Respiresi : 22x/menit
3. Pemeriksaan Fisik
   a. Kepala dan leher

      Muka : tidak ada oedema

      Mata : konjungtiva tidak pucat, sklera putih

      Mulut : bibir tidak kering dan tidak pucat

      Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid

   b. Abdomen

      Masih terdapat nyeri tekan disebelah kanan bawah. Namun dirasakan intensitas nyeri berkurang

   c. Ektremitas atas

      Kuku tidak pucat, tidak ada oedema dan tidak ada varises

d. Ekstremitas bawah

Kuku tidak pucat, tidak ada oedema dan tidak ada varises, reflek patella positif

e. Genitalia

Inspeksi : vulva bagian kanan sudah tidak kemerahan

Palpasi : pada rongga bagian vagina bawah sudah tidak terasa perih

Inspekulo : lesi dibagian serviks sudah bekurang

4. Pemeriksaan USG

Dokter mengatakan hasil USG kista ovarium sudah mengecil menjadi ± 2 cm

C. Analisa

Ny. L Usia 29 Tahun Dengan Servisitis Kronik Non Spesifik Dan Kista Ovarium

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan TTV bahwa hasilnya dalam keadaan baik

   Evaluasi : ibu mengerti
2. Memberitahu kepada ibu hasil inspekulo bahwa lesi yang terdapat di portio sudah jauh lebih baik

   Evaluasi : ibu tampak senang
3. Memberitahu kepada ibu bahwa kista ovarium tidak perlu diangkat, karena sudah mengecil

   Evaluasi : ibu tampak senang
4. Mengingatkan kepada ibu untuk mengurangi makan-makanan yang cepat saji

   Evaluasi : ibu mengerti
5. Menganjurkan ibu untuk menerapkan pola makan rendah karbohidrat dan tinggi protein

   Evaluasi : ibu mengerti

6. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri, mulai dari cara cebok yang benar, mengganti pakaian dalam dan mengganti pembalut
   Evaluasi : ibu mengerti
7. Memotivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan TORCH
   Evaluasi : ibu mengerti dan akan menanyakan harga pemeriksaan TORCH ke laboratorim
8. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi folavit 1x1 mengandung 400 mcg asam folat selama 3 bulan. Untuk merencanakan program kehamilan salah satunya membantu memenuhi nutrisi kesehatan rahim
   Evaluasi : ibu mengerti
9. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi Natur E 1x1 berisi vitamin E (100 IU) selama 3 bulan yang berfungsi untuk meningkatkan kesuburan
   Evaluasi : ibu mengerti
10. Menjadwalkan kunjungan ulang 3 bulan atau jika ada keluhan
    Evaluasi : ibu mengerti

Catatan Perkembangan 3

Nama Pengkaji : Salsabila
Tempat Pengkaji : Whatsapp
Tanggap Pengkaji : 01 April 2022
Waktu Pengkaji : 09.00 WIB

A. Data Subjektif

1. Keluhan Utama
   Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan. Pada tanggal 28 Maret 2022 ibu memeriksakan diri ke Prodia untuk pemeriksaan TORCH. Hasil pemeriksaan keluar tanggal 30 Maret 2022. Saat ini ibu ingin konsultasi ke RS Sekarwangi mengenai hasil pemeriksaan TORCH tersebut.

2. Personal Hygiene

   Saat ini ibu tidak mengalami keputihan. Mengganti pakaian dalam 2x sehari. Cara cebok ibu dari depan ke belakang dan sudah tidak menggunakan sabun khusus kewanitaan.

3. Pola seksual

   Ibu mengatakan sudah berhubungan seksual dan tidak ada keluhan.

4. Pola nutrisi

   Saat ini ibu makan dengan menu nasi merah, sayur-sayuran seperti bayam, buncis dan sayur asem, lauk pauk seperti ikan mas, daging.

5. Pola mengkonsumsi obat

   Ibu mengatakan rutin mengkonsumsi vitamin folavit 400 mcg 1x1 dan natur E 100 IU 1x1

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan USG

   Kista Ovarium sudah mengecil dengan ukuran ± 1 cm

2. Pemeriksaan TORCH

   - Anti-Rubella IgG positif kons : 33,5 nilai rujukan < 5 IU/mL
   - Anti-CMV IgG positif kons : 186,0 nilai rujukan < 6 IU/mL

C. Analisa

Ny. L Usia 29 Tahun Dengan Servisitis Kronik Non Spesifik Dan Kista Ovarium

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu bahwa hasil laboratorium mengenai pemeriksaan TORCH positif

   Evaluasi : ibu tampak sedih mengetahui terdapat keadaan lain dalam dirinya

2. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri

   Evaluasi : ibu mengerti

3. Mengingatkan kepada ibu untuk mengurangi makanan cepat saji

   Evaluasi : ibu mengerti

4. Menganjurkan ibu untuk fokus terhadap pengobatan TORCH

   Evaluasi : ibu mengerti dan akan berdiskusi dengan suami terkait perkiraan biaya yang akan dikeluarkan
5. Menganjurkan ibu untuk menunda program kehamilan selama pengobatan TORCH

   Evaluasi : ibu mengerti
6. Memberitahu ibu mengenai pilihan pengobatan TORCH yang sesuai dengan saran dokter spesialis obgyn di RSUD Sekarwangi yaitu di daerah Kota Bogor atau di RSUD Sekarwangi.

   Evaluasi : ibu mengerti dan akan berdiskusi dengan suami